

**UPAYA DOSEN DALAM PEMANFAATAN SUMBER
BELAJAR *ONLINE* PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SELVIA OKTARISA

NIM. 210201017

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

1446 H/2025 M

**UPAYA DOSEN DALAM PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR *ONLINE*
PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-
RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SELVIA OKTARISA

NIM. 210201017

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Dr. Muhibuddin. S. Ag. M. Ag
NIP. 197006082000031002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

UPAYA DOSEN DALAM PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR ONLINE PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Salah Satu Tugas Akhir Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

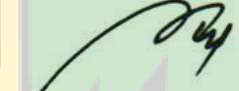
Rabu, 23 April 2025 M
24 Syawal 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

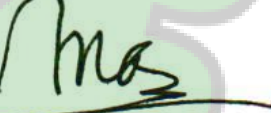

Dr. Muhibuddin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 197006082000031002

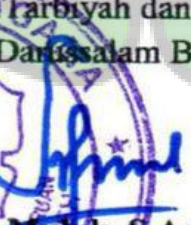

Musradinur, M. S. I
NIP. 198609152018011001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Ainal Mardhiah, M.Ag
NIP. 197007072007012037


Dra. Saffina Ariani, M.A
NIP. 197102231996032001


- Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Oktarisa
NIM : 210201017
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Upaya Dosen dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Online
Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 09 April 2025

Yang Menyatakan,



(Selvia Oktarisa)

NIM. 210201017

ABSTRAK

Nama : Selvia Oktarisa
NIM : 210201017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Dosen dalam Pemanfaatan Sumber Belajar *Online*
Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Ar-Raniry
Tanggal Sidang : 23 April 2025
Tebal Skripsi : 78 Halaman
Pembimbing : Dr. Muhibuddin. S. Ag. M. Pd
Kata Kunci : Peran Dosen, Sumber Belajar *Online*

Fenomena pembelajaran di ruang kuliah cenderung kaku, monoton, mahasiswa jadi jenuh, tidak aktif, sibuk masing-masing, tidak memperhatikan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang upaya dosen dalam memanfaatkan sumber belajar *online*, hal ini penting agar pembelajaran itu menjadi, fleksibel, interaktif, menarik sesuai gaya belajar mereka masing-masing. Sumber belajar PAI cukup banyak tersedia secara *online*, mahasiswa PAI diharapkan memanfaatkan secara maksimal, selama ini upaya kearah tersebut belum maksimal dilakukan oleh mahasiswa PAI leting 2021. Rumusan masalah dalam penelitian ini 1.) Bagaimana kemampuan dosen dalam memanfaatkan Sumber belajar *online* dalam perkuliahan, 2.) Bagaimana bentuk sumber belajar *online* yang dimanfaatkan dosen PAI dalam perkuliahan, 3.) Bagaimana kendala-kendala dosen dalam memanfaatkan sumber belajar *online* dalam perkuliahan. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini 1.) Dalam memanfaatkan dan mengarahkan penggunaan sumber belajar *online*, serta dalam membimbing mahasiswa untuk mengoptimalkan pengalaman belajar mereka di dunia maya. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan pemanfaatan sumber belajar *online* dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dosen telah berupaya sebaik mungkin untuk mengarahkan mahasiswa dalam menggunakan sumber belajar *online* yang telah tersedia di berbagai platform *online*. 2.) Dosen-dosen menggunakan berbagai platform digital, seperti *YouTube*, *Google Scholar*, artikel, *e-book*, dan *ejurnal*, untuk mendukung pembelajaran di kelas. Sumber belajar *online* ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan mudah dan fleksibel, serta membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan mandiri, berpikir kritis, dan literasi digital. 3.) Penggunaan sumber belajar *online* memang memberikan kemudahan akses informasi, namun juga menimbulkan tantangan, seperti potensi gangguan kesehatan mata akibat penggunaan perangkat digital secara terus-menerus risiko terganggunya fokus karena konten yang kurang relevan di platform seperti *YouTube*. Selain itu, buku cetak masih dianggap penting untuk mendalami materi tertentu, dan dapat dicetak dari sumber *online* jika diperlukan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah swt. penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh syari'at. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit mengalami kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **“Upaya Dosen Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Online Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Penyusun Skripsi ini berhasil dirampungkan berkat bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya:

1. Kepada kedua orang tua yaitu Bapak Ismail dan Ibu Supiah tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan tulus dan ikhlas mendo'akan agar cepat menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
2. Kepada adik-adik yaitu Ikram Hafizh, Khaira Anzila, dan Haura Lathifah yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan tulus dan ikhlas mendo'akan agar cepat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Warul Walidin, AK M.A sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed. Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.Si. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam serta seluruh dosen-dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Kepada teman-temanku Anis Anas, Nurfadhilla, Nazila Syiba, dan Anis Zulfia yang selalu menemani, memotivasi dan saling mendukung agar cepat menyelesaikan perkuliahan ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terutama kepada penulis sendiri, disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran demi membangun kesempurnaan.

Banda Aceh, 09 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	Vi
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sumber Belajar <i>Online</i>	15
B. Manfaat Sumber Belajar <i>Online</i>	18
C. Jenis-Jenis Sumber Belajar <i>Online</i>	20
D. Indikator Sumber Belajar <i>Online</i>	23
E. Kendala-Kendala Penggunaan Sumber Belajar <i>Online</i>	32
F. Respon Dalam Pembelajaran	35
G. Sumber Belajar <i>Online</i> yang Relevan pada Pendidikan Agama Islam	37
H. Kecenderungan Dosen Terhadap Sumber Belajar <i>Online</i>	39
I. Tren Menggunakan Sumber Belajar <i>Online</i> di Kalangan Mahasiswa .	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	47
D. Subjek Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Teknik Keabsahan Data	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Kemampuan Dosen dalam Memanfaatkan sumber belajar online dalam perkuliahan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	58

C. Bentuk Sumber Belajar Online Yang Dimanfaatkan Dosen PAI Dalam Perkuliahan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	66
D. Kendala-kendala Dosen dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Online dalam perkuliahan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 2	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN 3	Pedoman Wawancara dengan Dosen
LAMPIRAN 4	Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa
LAMPIRAN 5	Pedoman Observasi
LAMPIRAN 6	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern saat ini, teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menjadi semakin kompleks. Saat ini sudah ada teknologi yang sangat membantu untuk komunikasi jarak jauh, dan kini sudah ada pula teknologi gadget seperti iPad, tablet, smartphone, komputer, dan televisi yang berguna dalam memudahkan segala aktivitas. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa setiap orang memiliki gadget yang memberikan banyak manfaat dalam hal berinteraksi atau berkomunikasi, urusan bisnis atau pekerjaan, mencari informasi jarak jauh, atau sekadar untuk hiburan. Perkembangan teknologi telah memudahkan pengguna internet dalam mengakses materi pembelajaran, berkomunikasi dengan konten, guru, dan siswa lainnya; dan mendapatkan dukungan dalam proses pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri, memperoleh pengetahuan, dan menciptakan pengalaman belajar baru.¹

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin cepatnya globalisasi, pendidikan Indonesia diharapkan dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Hasil pendidikan yang bermutu tinggi bukan hanya mengacu pada siswa yang memiliki kecerdasan, tetapi juga siswa yang dapat mewujudkan potensinya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun

¹ Amin, A., Alimni, & Lestari, M, “*Student Perception of Interactions between Student and Lecturers, Learning Motivation and Environment during Pandemic Covid-19*”, JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 23, No. 3, (2021) hal .248-260.

2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas juga harus mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global, termasuk perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum, sehingga siswa tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif.²

Bercermin pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka untuk mengembangkan potensi siswa dibutuhkan faktor pendukung yang mumpuni, dalam hal ini sumber belajar. Guna mewujudkan hasil pembelajaran yang benarbenar berkualitas. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman dalam belajar. Tanpa sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses belajar dengan baik.³ Proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau

² Fauzan Ma'ruf, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Kuta Sari Kabupaten Purbalingga", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2021). hal.1

³ Sitepu, "Pengembangan Sumber Belajar", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 18.

meteri pelajaran, dan siswa.⁴ Secara istilah belajar merupakan “proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap”.⁵

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal atau tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapat ilmu pengetahuan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Menurut Mulyasa, sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁷ Dengan demikian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan serta menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional. Sumber belajar yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar mahasiswa mampu belajar secara mandiri.

Menurut Dabbagh dan Ritland pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan dioperasikan dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat

⁴ Mujtahid, “*Pengembangan Profesi Guru*”, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 52.

⁵ H. Martinis Yamin, “*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*”, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), hal. 97.

⁶ Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 2.

⁷ E. Mulyasa, “*Manajemen Berbasis Sekolah*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 48

bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Pembelajaran online memungkinkan akses ke berbagai sumber daya pendidikan yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti kuliah dari universitas terkemuka dan materi dari berbagai disiplin ilmu. Dengan kemudahan ini, siswa dapat belajar dengan fleksibilitas waktu dan tempat, yang sangat penting di era digital saat ini. Media pembelajaran online adalah media yang memiliki alat pengontrol yang dapat digunakan oleh pengguna (user) untuk mengontrol dan mengakses apa yang dibutuhkan pengguna. Penggunaan media pembelajaran online memiliki banyak keuntungan, termasuk pembelajaran yang mandiri dan interaktivitas yang tinggi, kemampuan untuk meningkatkan ingatan, dan kemampuan untuk memberikan lebih banyak pengalaman belajar. Media pembelajaran online juga memungkinkan siswa untuk mengirim email kepada siswa lain, membuat komentar di forum diskusi, menggunakan ruang chat, mengupdate konten, dan mengunduh dengan mudah. Dengan berbagai fitur tersebut, pembelajaran online dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan fleksibel. Hal ini tidak hanya memfasilitasi interaksi antar siswa, tetapi juga memungkinkan pengajar untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif.⁸

Pemanfaatan sumber belajar kini harus semakin cermat, peranan pendidik dalam memilih sumber belajar sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan

⁸ Novita Arnesi & Abdul Hamid K, "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris", Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, (2015), hal. 88

pembelajaran dalam artian pendidik terlebih dahulu harus melakukan analisis sumber belajar yang cocok dan dibutuhkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran., Kini sistem pembelajaran dilaksanakan melalui Personal Computer (PC), laptop maupun *Gadget* yang dapat terhubung dengan internet. Hal ini tentunya peserta didik harus mampu memanfaatkan sumber belajar lebih cermat guna mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, walaupun dalam situasi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka namun pembelajaran harus berjalan dengan baik dan lancar.⁹

Fenomena pembelajaran di ruang kuliah cenderung kaku, monoton, mahasiswa jadi jenuh, tidak aktif, sibuk masing-masing, tidak memperhatikan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang upaya dosen dalam memanfaatkan sumber belajar online, hal ini penting agar pembelajaran itu menjadi, fleksibel, interaktif, menarik sesuai gaya belajar mereka masing-masing. Sumber belajar PAI cukup banyak tersedia secara online, mahasiswa PAI diharapkan memanfaatkan secara maksimal, selama ini upaya kearah tersebut belum maksimal dilakukan oleh mahasiswa PAI leting 2021. Oleh karena itu dosen PAI memiliki wewenang untuk mengarahkan mahasiwa PAI leting 2021 untuk memanfaatkan sumber belajar dimedia online.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana upaya dosen PAI dalam mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan sumber yang ada diperangkat pembelajaran

⁹ Andi Fadilah & Fitriani Aslam, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemic Covid-19”, Jurnal Ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas makasar. Hal. 2

online dan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap upaya dosen dalam mengarahkan mereka untuk memanfaatkan sumber belajar online. Oleh karena itu, skripsi yang diberi judul “Upaya Dosen Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Online Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry”, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana upaya dosen dalam pemanfaatan sumber belajar online.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan dosen dalam memanfaatkan Sumber belajar *online* dalam perkuliahan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana bentuk sumber belajar online yang dimanfaatkan dosen PAI dalam perkuliahan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry?
3. Bagaimana kendala-kendala dosen dalam memanfaatkan sumber belajar online dalam perkuliahan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan dosen dalam memanfaatkan sumber belajar online dalam perkuliahan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

2. Untuk mengetahui bentuk sumber belajar online yang dimanfaatkan dosen PAI dalam perkuliahan di Prodi PAI Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dosen dalam memanfaatkan sumber belajar online dalam perkuliahan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan, dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan sumber belajar online.
 - b. Bagi pelaku akademik, penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan referensi bersama dan menjadi masukan dalam pemanfaatan sumber belajar online khususnya bagi mahasiswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang pemanfaatan sumber belajar online bagi mahasiswa.
 - b. Bagi dosen
Dapat mengetahui pengaruh dan upaya pemanfaatan sumber belajar online.

c. Bagi mahasiswa

Dapat mengetahui pemanfaatan sumber belajar online yang diterapkan pada saat pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya. Upaya dalam penelitian ini merupakan sebagai dasar usaha dosen dalam memanfaatkan sumber belajar online Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan, menurut istilah, adalah proses, cara, atau perbuatan yang dilakukan untuk memanfaatkan sesuatu agar memberikan manfaat atau kegunaan.¹⁰ Berikut adalah definisi dan contoh pemanfaatan dari berbagai sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk mendapatkan manfaat. Contoh: pemanfaatan sumber alam untuk pembangunan.¹¹ Kajian Pustaka: Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara, atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Contoh: pemanfaatan sumber daya udara untuk kebutuhan manusia. Wikikamus Bahasa Indonesia: Pemanfaatan (peng-an + manfaat) adalah

¹⁰ M. Sjamsidi dkk, “Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku”, (Malang: UB Press, 2013), hal. 12.

¹¹ Poerwadarminta, “Kamus Umum Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 125.

proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Contoh: pemanfaatan sumber alam untuk pembangunan.¹² Dengan demikian, pemanfaatan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengubah dan memanfaatkan potensi yang ada agar memberikan manfaat yang berkesinambungan.

Pemanfaatan adalah proses atau tindakan untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah ini berasal dari kata “manfaat,” yang berarti guna atau faedah. Dalam konteks yang lebih luas, pemanfaatannya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan kegunaan dari sumber daya yang ada, baik itu dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Misalnya pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan.

3. Sumber Belajar

Menurut KBBI: Sumber berarti tempat asal atau tempat asal (KBBI). Namun, istilah “sumber belajar” tidak ditemukan secara spesifik dalam KBBI. Istilah "sumber belajar" mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa dalam pendidikan, pelatihan, industri, dan latar nonformal lainnya. Sumber-sumber ini dapat berupa bahan tertulis, audiovisual, teknologi, objek, peristiwa, dan orang yang dapat digunakan untuk mendukung dan membantu proses belajar. Sumber-sumber ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan

¹² Robert J. Kodoatie, “*Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*, penerjemah Roestam Sjarif,” (Andi Penerbit: Yogyakarta, 2008), hal. 205.

memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, guru dapat menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan interaktif.¹³

Sumber belajar adalah serangkaian bahan atau situasi pendidikan yang diciptakan, baik secara sengaja maupun tidak, untuk memfasilitasi proses belajar individu maupun kelompok. Dengan demikian, sumber belajar mencakup segala hal yang dapat menjadi acuan bagi seseorang untuk mempelajari sesuatu.¹⁴ Menurut Seels & Richey, sumber belajar adalah manifestasi fisik dari teknologi; perangkat keras, perangkat lunak dan bahan pembelajaran.

L. Wilson, menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala peralatan dan alat bantu yang dipergunakan oleh guru/dosen/tutor atau peserta didik untuk meningkatkan terjadinya proses belajar, atau dengan kata lain agar terjadi proses belajar.¹⁵ Percival & Ellington mengatakan bahwa sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.¹⁶ Dengan demikian, pengertian sumber belajar sangat luas dan mencakup berbagai macam sumber yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

4. Media Online

Pengertian media online menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "daring", yang merupakan singkatan dari "dalam jaringan", dan berarti media yang tersaji secara online di internet. Secara teknis, media online adalah media

¹³ Muhammad, "*sumber belajar*", (Mataram: Sanabil), hal. 2

¹⁴ Muhammad, "*sumber belajar*" ...hal. 4

¹⁵ Muhammad, "*sumber belajar*" ...hal. 2

¹⁶ Muhammad, "*sumber belajar*" ...hal. 7

berbasis telekomunikasi dan multimedia (computer dan internet). Di antara media online adalah portal, website (situs web termasuk blog dan media sosial seperti twitter dan facebook), TV online, radio online, dan email.¹⁷

Media online juga disebut dengan istilah Cyber media karena pola kerja dan pengaksesan informasi mode ini selalu menggunakan media internet (computer). Dengan media internet khalayak bisa langsung menikmati produk yang dihasilkan, tanpa terikat oleh ruang dan waktu ataupun prosedur baku lembaga penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung, informasi tersebut dapat diakses.

5. Respon

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "respons" adalah bentuk baku yang berarti tanggapan, reaksi, atau jawaban terhadap suatu hal atau peristiwa . Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris "respon" dan digunakan dalam konteks memberikan reaksi atau balasan terhadap stimulus tertentu.

Secara istilah, respon dapat diartikan sebagai kesan atau tanggapan yang muncul setelah seseorang menerima rangsangan atau informasi. Dalam kajian psikologi komunikasi, tanggapannya dibedakan menjadi tiga jenis utama: Kognitif: berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang. Afektif: berhubungan dengan emosi dan sikap. Psikomotorik: terkait dengan tindakan atau perilaku nyata yang muncul sebagai reaksi.

¹⁷ Asep Syamsul M. Romli. Jurnalistik Online: “Panduan Praktis Mengelola Media Online”. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. 2012). Hal. 31

F. Kajian Terdahulu

Skripsi Fauzan Ma'ruf, yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Kuta Sari Kabupaten Purbalingga”, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto, skripsi ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kuta sari Kabupaten Purbalingga terlaksana dengan baik. Dengan adanya guru yang telah melaksanakan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan kendala yang ada pada saat pemanfaatan sumber belajar PAI meliputi kendala yang ada pada pendidik, kendala yang ada dari peserta didik, dan kendala yang ada dari fasilitas sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari. Untuk alternatif dari permasalahan yang menjadi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar antara lain adanya program pelatihan dari pihak sekolah untuk pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, pemberian motivasi dan contoh yang baik kepada peserta didik, serta menjaga dan bertanggungjawab terhadap fasilitas yang digunakan di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten purbalingga.¹⁸

Dari skripsi diatas terdapat persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sumber belajar. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

¹⁸ Fauzan Ma'ruf, “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Kuta Sari Kabupaten Purbalingga*”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2021)

sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang upaya dosen dalam pemanfaatan sumber belajar online pada mahasiswa.

Skripsi Samira Wulandari, yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara”, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan, skripsi ini menyimpulkan bahwa dengan adanya jurnal elektronik dilingkungan FEBI UIN Sumatera Utara membantu mahasiswa dalam mendapatkan sumber belajar dan informasi, membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dimana saja mereka mereka, membantu mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan baik secara individu maupun kelompok yang diberikan oleh dosen, dan membantu mahasiswa dalam mendapatkan artikel dan referensi untuk tugas dan pembuatan skripsi kedepannya. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu adanya upaya peningkatan pemanfaatan jurnal elektronik yaitu dengan melakukan sosialisasi lebih luas yang dilakukan pihak perpustakaan kepada mahasiswa agar mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik terutama yang sudah berlanggan oleh perpustakaan UIN Sumatera Utara.¹⁹

Dari skripsi diatas terdapat persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sumber belajar. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa sedangkan peneliti

¹⁹ Samira Wulandari, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan, 2021).

melakukan penelitian tentang upaya dosen dalam pemanfaatan sumber belajar online pada mahasiswa.

Skripsi Muflihah Qanita H, yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kabupaten Gowa” mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan skripsi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan banyak menggunakan media pesan WhatsApp. Beberapa bentuk sumber belajar pun digunakan dalam proses pembelajaran online namun tidak semua dilakukan secara berkala. Sumber belajar mulai dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar semuanya telah diterapkan namun memang masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam penerapannya pada proses pembelajaran online.²⁰

Dari skripsi diatas terdapat persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sumber belajar. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang upaya dosen dalam pemanfaatan sumber belajar online pada mahasiswa.

²⁰ Muflihah Qanita H, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kabupaten Gowa”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2020)